

**Pelanggaran Maksim-Maksim Prinsip Kerjasama Pada Dialog Interaktif 对话(duihua) Dialogue  
di CCTV-2 财经**

**PELANGGARAN MAKSIM-MAKSIM PRINSIP KERJASAMA PADA DIALOG INTERAKTIF 对话  
(duihua) DIALOGUE DI CCTV-2 财经**

Enisaputri Rizki Lestari

(Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin ,Fakultas Bahasa dan Seni ,Universitas Negeri Surabaya)

Email : [enisaputrillestari@gmail.com](mailto:enisaputrillestari@gmail.com)

Dosen Pembimbing : Dr.Subandi, M.Litt & Galih Wibisono, B. A, M. Ed

**Abstrak**

Pertuturan dapat diwujudkan dalam sebuah percakapan yang melibatkan dua orang atau lebih untuk menyampaikan sebuah perasaan, ide, dan keinginan berupa tuturan atau ujaran. Akan tetapi, pihak penutur maupun petutur terkadang melakukan pelanggaran prinsip kerjasama dalam bertutur. Hal tersebut dilakukan dengan maksud untuk tetap menjaga komunikasi yang terjalin dengan baik dan tidak menyinggung. Hal ini dapat terjadi seperti pada dialog interaktif 对话(duihua) Dialogue yang ditayangkan di CCTV-2 财经 merupakan gambaran realitas sebuah pertuturan yang sebenarnya dalam bahasa Mandarin. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka teori yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama adalah teori prinsip kerjasama H.P Grice yang terdiri atas maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevan, dan maksim cara. Kemudian untuk menjawab rumusan masalah kedua di teori Searle yaitu fungsi asertif, fungsi direktif, fungsi ekspresif, fungsi komisif, dan fungsi deklaratif. Sedangkan teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga menggunakan teori Chaer yaitu faktor peserta tutur tidak memiliki pengetahuan, tidak sadar, tidak tertarik, tidak berkenaan, kode etik, situasi kondisi peserta tutur, maksud dan tujuan pelanggaran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data yang digunakan berupa tuturan melanggar maksim-maksim dalam prinsip kerjasama dan diperoleh dari acara dialog interaktif yaitu 对话(Duihua) Dialogue di CCTV-2 财经. Hasil penelitian ini yaitu (1) Bentuk pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama pada dialog interaktif 对话(Duihua) Dialogue di CCTV-2 财经 yaitu tuturan yang melanggar maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevan dan maksim cara, (2) Fungsi pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama yaitu fungsi asertif, fungsi direktif, fungsi ekspresif, fungsi komisif, dan fungsi deklaratif, (3) Faktor pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama yaitu faktor peserta tutur tidak memiliki pengetahuan, tidak sadar, tidak tertarik, tidak berkenaan, kode etik, situasi kondisi peserta tutur, maksud dan tujuan pelanggaran.

Kata kunci : Pelanggaran, Prinsip Kerjasama, Dialog Interaktif 对话(duihua) Dialogue, Bentuk pelanggaran, Fungsi Pelanggaran, Faktor Pelanggaran

**Abstract**

Converation can be realized in a conversation that involves two or more people to convey a feeling, idea, and wish in the form of narrative or statement. However, the speaker or the listener have to breach the maxim of the principle of cooperation to communate each other. It was done to keep the communication goes well and no sarcasm. It can be occurred like on the interactive dialogue 对话(duihua) Dialogue which is aired by CCTV-2 财经 that representates the real communication in the chinese language.

Based on the problems found, thus the first problem found uses the theory of the principle cooperative from H.P Grice, they are the maxim of quantity, the maxim of quality, the maxim of relevance, and the maxim of manner. The second problem found is the Searle's theory, they are the fungtion of assertives, the fungtion of directives, the fungtion of expressives, the fungtion of commissives, and the fungtion of declarations. And the third problem found uses Chaer's theory, they are the factor participants had no knowledge, not interested, not pleased, code of ethics, situation and condition of participants, mean and purpose of the breach .

This research uses the qualitative descriptive method because the datas used is in the form of narrative and statement from the breach of the maxim in the principle cooperative and obtained from the interavtive dialogue 对话(Duihua) Dialogue on CCTV-2 财经. This datas research are (1)The form of the breach of the maxim of the principle cooperation on the interactive dialogue 对话(Duihua) Dialogue on CCTV-2 财经 are the narrative breaches the maxim of quantity, breaches the maxim of quality, breaches the maxim of relevance, and breach the maxim of manner, (2) the fungtions of the breach of the maxim of the principle cooperation are the fungtion of assertives, the fungtion of directives, the fungtion of expressives, the fungtion of commissives, and the fungtion of declarations, (3)The factors of breach of the maxim of the principle cooperative are the factor of participants had no knowledge, not interested, not pleased, code of ethics, situation and condition of participants, mean and purpose of the breach

Key word : Breach, The principle of cooperation, interactive dialogue, Forms of the breach, Fungtions of the breach, Factors of the breach.

# Pelanggaran Maksim-Maksim Prinsip Kerjasama Pada Dialog Interaktif 对话 (duihua) Dialogue di CCTV-2 财经

## PENDAHULUAN

Penelitian ini mengkaji tentang pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama pada dialog interaktif CCTV-2 财经 yaitu 对话 (Duihua) Dialogue. Karena dalam peristiwa tutur pada dasarnya prinsip tidak harus selalu dipatuhi, terkadang perlu untuk dilanggar dengan tujuan dan maksud tertentu yang ingin disampaikan.

Penelitian ini menggunakan teori prinsip kerjasama H.P Grice yang terdiri atas maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevan, dan maksim cara untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu bentuk pelanggaran maksim prinsip kerjasama. Kemudian untuk menjawab fungsi pelanggaran maksim prinsip kerjasama menggunakan teori Searle yang terdiri atas fungsi asertif, fungsi direktif, fungsi ekspresif, fungsi komisif, dan fungsi deklaratif. Sedangkan teori yang digunakan untuk menjawab faktor pelanggaran maksim prinsip kerjasama menggunakan teori Chaer yaitu faktor peserta tutur tidak memiliki pengetahuan, tidak sadar, tidak tertarik, tidak berkenaan, kode etik, situasi kondisi peserta tutur, maksud dan tujuan pelanggaran.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi bagaimana bentuk pelanggaran maksim prinsip kerjasama pada dialog interaktif 对话 (Duihua) Dialogue di CCTV-2 财经 juga bagaimana fungsi dan faktor penyebab pelanggaran tuturan baik dari pihak penutur maupun petutur. Kajian yang terdapat pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pelanggaran maksim-maksim dalam prinsip kerjasama.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan pragmatik sebagai pendekatan penelitian. Sumber data menggunakan dialog interaktif 对话 (Duihua) Dialogue yang ditayangkan di CCTV-2 财经, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan-tuturan yang melanggar maksim-maksim prinsip kerjasama. Teknik pengumpulan data yaitu denganteknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis padan ekstralingual dan interpretatif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ditemukan terdapat 47 data yang diklasifikasikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu bentuk pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama, fungsi pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama dan faktor pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama.

Pelanggaran maksim kuantitas yang terjadi pada pertuturan menimbulkan dapat tidak informatifnya

sebuah tuturan karena informasi yang diberikan terlalu berlebihan, dalam penelitian ini terdapat Sembilan belas data. Ditemukan enam data untuk Pelanggaran maksim kualitas yang mana terjadi pada pertuturan dapat menimbulkan lawan tutur salah menangkap informasi karena informasi yang tidak meyakinkan atau tidak benar. Kemudian pada pelanggaran maksim relevan ditemukan delapan data yang mana terjadi pada pertuturan dapat menimbulkan ketidak sambungan pertuturan antara pihak penutur dan petutur. Selanjutnya ditemukan empat belas data pada pelanggaran maksim cara yang terjadi pada pertuturan dapat menimbulkan salah paham dan kebingungan antara pihak penutur dan petutur karena ketidak jelasan makna tuturan.

Pada fungsi pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama yang terjadi pada tuturan dalam acara dialog interaktif yaitu 对话 (duihua) dialogue di CCTV-2 财经, terdapat lima fungsi yang merupakan maksud dari tuturan yang melanggar maksim-maksim prinsip kerjasama. Pada fungsi asertif memiliki maksud tuturan yaitu meralat,berpendapat, menyatakan, menunjukkan, menjelaskan, memastikan, dan mengakui. Fungsi direktif memiliki maksud tuturan yaitu meminta, mempersilakan, mengingatkan, menyarankan, menasihati, dan memperingatkan yang mana dalam penelitian ini telah ditemukan dua puluh data. Pada fungsi direktif telah ditemukan enam data yang memiliki maksud tuturan yaitu meminta, mempersilakan, mengingatkan, menyarankan, menasihati, dan memperingatkan. Kemudian pada fungsi ekspresif telah ditemukan delapan belas data yang mana memiliki maksud tuturan yaitu untuk menunjukkan pujian, bingung, tidak suka, pasrah, bahagia, menyembunyikan, ragu, rendah hati, berterimakasih, menyindir dan kekecewaan. Selanjutnya pada fungsi komisif telah ditemukan dua data yang mana memiliki maksud tuturan yaitu untuk mengusahakan dan menyanggupi. Pada fungsi deklaratif hanya menemukan satu data yang memiliki maksud tuturan yaitu menggolongkan.

Pada faktor pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama yang terjadi pada tuturan dalam acara dialog interaktif yaitu 对话 (duihua) dialogue di CCTV-2 财经 telah ditemukan tujuh faktor pelanggaran maksim. Faktor tuturan tidak memiliki pengetahuan merupakan faktor yang dipengaruhi oleh peserta tutur tidak memiliki pengetahuan tentang topik pembicaraan yang sedang dibicarakan, dalam penelitian ini telah ditemukan enam data. Pada faktor tidak sadar dalam penelitian ini hanya menemukan satu data yang mana faktor tersebut lawan tuturnya tidak menyadari bahwa penuturnya sedang memberikan tuturan padanya. Faktor tidak tertarik

## Pelanggaran Maksim-Maksim Prinsip Kerjasama Pada Dialog Interaktif 对话(duihua) Dialogue di CCTV-2 财经

merupakan faktor yang dipengaruhi oleh lawan tutur yang tidak memiliki ketertarikan dengan topik sedang ego yang tidak memiliki ketertarikan dengan topik sedang dibicarakan saat itu yang mana dalam penelitian ini hanya ditemukan satu data. Pada faktor tidak berkenaan telah ditemukan empat data, faktor tersebut yang mana dipengaruhi oleh peserta tutur yang tidak berkenaan atau tidak menyukai dengan topik yang sedang dibicarakan sehingga tuturannya melanggar Faktor kode etik merupakan faktor yang dipengaruhi oleh norma atau aturan dalam berinteraksi dan telah ditemukan delapan data yang termasuk faktor terkendala kode etik. Kemudian pada faktor situasi dan kondisi hanya menemukan dua data yang mana merupakan faktor dipengaruhi oleh situasi dan kondisi peserta tutur saat itu. Selanjutnya dalam penelitian ini telah ditemukan dua puluh lima data termasuk faktor maksud dan tujuan yang merupakan faktor yang dipengaruhi adanya maksud dan tujuan tertentu yang ingin disampaikan oleh peserta tutur.

Dari hasil analisis dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasamayang terjadi pada sebuah acara dialog interaktif seperti 对话(duihua) dialogue dikarenakan latar belakang budaya Asia yang mempengaruhi yaitu sopan santun dalam bertutur.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang dibahas pada bab empat maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat tiga permasalahan.

Pertama, setelah melakukan analisis prinsip kerjasama, diketahui bahwa pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama yang terjadi pada dialog interaktif 对话(duihua) dialogue di CCTV-2 财经 yaitu pelanggaran maksim kuantitas, pelanggaran maksim kualitas, pelanggaran maksim relevan dan pelanggaran maksim cara. Pelanggaran banyak terjadi pada maksim kuantitas.

Kedua, terdapat lima fungsi dalam pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama pada dialog interaktif 对话(duihua) dialogue di CCTV-2 财经 yaitu fungsi asertif, fungsi direktif, fungsi ekspresif, fungsi komisif, dan fungsi deklaratif. Fungsi pelanggaran yang terjadi didominasi oleh fungsi Asertif.

Ketiga, Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama pada dialog interaktif 对话(duihua) dialogue di CCTV-2 财经 diantaranya faktor peserta tutur tidak memiliki pengetahuan, tidak sadar, tidak tertarik, tidak berkenaan, kode etik, situasi kondisi peserta tutur, maksud dan tujuan pelanggaran. Faktor pelanggaran yang terjadi didominasi oleh Faktor maksud dan tujuan.

### Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah saranyang dapat diberikan oleh peneliti.

Pertama, bagi pembelajar bahasa Mandarin yang tertarik dengan penelitian pragmatik dapat menggunakan sumber data selain acara dialog interaktif, misalnya menggunakan acara situasi komedi berbahasa Mandarin atau acara *reality show* sebagai sumber data.

Kedua, bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian pragmatik. Penelitian ini merupakan penelitian yang masih bisa dikembangkan, misalnya dengan pendekatan penelitian yang berbeda. Salah satu saran yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya misalnya menggunakan pendekatan prinsip kesopanan dan implikatur percakapan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Prof.Dr.Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pragmatik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul.2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina.2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta :PT Rineka Cipta
- Cutting, Joan.2002. *Pragmatic and Discourse: A Resource Book Of Students*. Routledge: London and New York
- Chaniago, Sam Mukhtar, Mukti U.S, dan Maidar Arsyad.2007. *Pragmatik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2012. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan pustaka Obor Indonesia
- Djajasudarma, Dr.T.Fatimah. 1993. *Metode linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT.Eresco
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT Lauder. 2005. *Pesona Bahasa:Langkah Awal memahami Linguistik*. Jakarta: PT SUN Printing
- Rahardi, Kunjana.2005. *Pragmatik:Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta:Erlangga

Pelanggaran Maksim-Maksim Prinsip Kerjasama Pada Dialog Interaktif 对话 (duihua) Dialogue di CCTV-2 财经

Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia Press

Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan*, Moleong, Prof. Dr. Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nadar, F. x. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Qudriyah, Lailatul. 2015. "Pelanggaran Maksim dalam Prinsip Kerjasama Pada Film 《那些年，我們一起追的女孩》 (You Are The Apple Of My Eye) Karya (九把刀 Giddens Ko)". Skripsi tidak diterbitkan: JBSM FBS UNESA

Sukmadinata, Prof. Dr. Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Widad, Wardahtul. 2015. "Pelanggaran Prinsip Kerjasama H.P Grice Oleh Tokoh Cao Cao (曹操) dalam Film *The Battle Of Red Cliff* (赤壁) I dan II". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBSM FBS UNESA

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: PT. Pustaka Belajar

Yuniarsih, Nanik. 2011. "Ketidak Patuhan Maksim Prinsip Kerjasama dalam Acara "Opini" di TV One : Sebuah Kajian Pragmatik". Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: JSI FSSR UNS

浮尘. 2011. Grice 的合作原则. (<https://www.douban.com/note/156562699/>, diakses 28 Maret 2016)

黄伯荣, 廖序东. 2008. *Xiandai Hanyu 现代汉语* (上册). 北京: 高等教育出版社

